

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian kesehatan tubuh yang mengacu dibagian *facial* (wajah) serta dapat mempengaruhi kebagian tubuh yang lain, kesehatan gigi dan mulut juga menjadi penentu seseorang dalam menjaga kualitas hidup (Widayanti, 2014). Menurut *World Health Organization (WHO)* (2018), kesehatan gigi dan mulut adalah kesehatan oral maupun intra oral yang dimana terbebas dari segala jenis penyakit baik itu infeksi, luka mulut, kanker mulut, nyeri tenggorokan, gangguan di periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi yang bisa mengganggu keindahan pada wajah serta membatasi dalam fungsi menguap, tersenyum, berbicara dan sebagainya.

Status kebersihan gigi dan mulut di Indonesia, masih banyak permasalahan mengenai prevalensi kebersihan gigi dan mulut, masih perlu memperbanyak edukasi seputar cara menjaga kesehatan gigi dan mulut agar peningkatan pemahaman kesehatan gigi dan mulut di masyarakat terus semakin meningkat. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas 2018), untuk kesehatan gigi dan mulut, Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Dari data tersebut bisa menggambarkan bahwa permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mengacu pada karies gigi, dengan kurangnya pengetahuan dan perilaku dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab dalam kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dengan adanya pengetahuan tersebut dapat memperluas akan pemahaman. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang kurang dapat merubah perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga dapat mengurangi kualitas kebersihan gigi dan mulut yang baik. Kualitas kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat diwujudkan dengan adanya sikap pengetahuan seseorang terhadap cara bagaimana memelihara kesehatan gigi dan mulut pada seseorang tersebut (Marimbun, dkk *Cit.* Lubis, 2021).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan sebuah bagian dari tindakan seseorang atau individu untuk mencapai suatu bagian yang diharapkan oleh individu tersebut, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk memelihara atau menjaga agar terhindar dari suatu penyakit dan melakukan penyembuhan ketika sudah terkena penyakit. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diantaranya dalam peningkatan dan pencegahan. Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam *The World Oral Health Raport* menyatakan bahwa di Indonesia prevalensi tingkat kerusakan gigi hampir mencapai 24% dan penduduk Indonesia yang menderita gangguan kesehatan gigi mencapai 90% yang di sebabkan kurangnya pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dan kurangnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Lubis, 2021). Selain pengetahuan dan perilaku yang dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut, kebiasaan adat budaya juga dapat berpengaruh terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kampung Adat Pulo yang terletak di daerah Garut Jawa Barat adalah salah satu kampung yang masih mempercayai dan masih melestarikan adat dan budaya leluhurnya, Kampung Adat Pulo awalnya memiliki kepercayaan hindu. Kampung adat pulo adalah salah satu kampung adat yang memiliki beberapa larangan adat dan kearifan lokal yang masih dipegang teguh sampai saat ini (Dewi, 2019). Kampung Pulo tempatnya berada didalam pulau sehingga bernama Kampung Pulo. Masyarakat Kampung Pulo merupakan masyarakat yang memiliki adat istiadat yang berbeda dengan kampung lainnya (Ratih, 2015). Tradisi pengobatan tradisional Kampung Adat Pulo masih menggunakan pengobatan sakit gigi dengan getah jarak, pengobatan talang hawu, berkumur air garam, dan berkumur rebusan air cengkeh. Oleh karena itu, kampung adat pulo menarik untuk diteliti terutama dalam pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember terhadap 10 orang Masyarakat di Kampung Pulo dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan

pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S), didapatkan hasil dari pengetahuan dengan rata – rata baik, perilaku dengan rata- rata cukup, dan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) rata – rata buruk. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI – S) pada masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat Kampung Adat Pulo dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1.3.2.2 Mengetahui perilaku Masyarakat Kampung Adat Pulo dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

1.3.2.3 Mengetahui status kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut.

1.3.2.4 Menganalisa rata – rata tingkat pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut.

1.4.2 Tenaga Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan pertimbangan dalam pelaksanaan program pelayanan asuhan kesetan gigi dan mulut secara berkesinambungan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

1.4.3 Masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut

Menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut.

1.4.4 Institusi

Menambah kepustakaan Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan diharapkan dapat dijadikan referensi dan dijadikan acuan bagi peneliti lain.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut sepengetahuan penulis belum pernah ada yang meneliti, namun ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan judul ini yaitu penelitian yang disusun oleh:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Qomariah, Prakoso, dan Nugraheni (2020).	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Kebutuhan Khusus di SLBN Wiradesa Pengalongan.	Pengetahuan, Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut, Status Kebersihan Gigi dan Mulut.	Populasi, tempat penelitian, waktu penelitian.
2.	Tandara, Mintjlungan, dan Juliari (2018).	Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tuna Netra Dewasa.	Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, status kebersiham gigi dan mulut.	Populasi, tempat penelitian, waktu penelitian

3.	Koch, Maramis, dan Djangko (2022)	Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI – S pada Ibu Hamil di Puskesmas Tinombala.	Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI – S	Populasi, tempat penelitian, waktu penelitian
4.	Primawati, Kamelia, dan Rinaldi (2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Orang Tua dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tunagrahita.	Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut, Status Kebersihan Gigi dan Mulut	Populasi, tempat penelitian, waktu penelitian
5.	Saptiwi, Hanafi, dan Purwitasari (2019)	Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI – S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora.	Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI – S)	Populasi, tempat penelitian, waktu penelitian